

Artikel Hasil Penelitian

GAMBARAN PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH MENGUNAKAN METODE KPSP DI TK ISLAM SALAFIYAH

Fadzilatul Syifa^{1*}, Aida Rusmariana²

^{1*,2} Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

E-mail: fadzilatulsyifa2828@gmail.com^{1*}

aidarusmariana@ymail.com²

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal jika terdapat interaksi yang terjadi di antara orang tua dan anak khususnya bila terdapat stimulasi yang tentu dapat memberikan manfaat besar terhadap perkembangan secara keseluruhan dari anak tersebut. Tanpa stimulasi, penyimpangan tumbuh kembang anak dapat terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkembangan pada anak usia prasekolah menggunakan metode kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) di TK Islam Salafiyah kelurahan Klego kota Pekalongan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua anak usia prasekolah yang berusia 60-72 bulan yaitu sebanyak 42 orang. Untuk pengumpulan data menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden rata-rata berumur 65 bulan, terdiri dari laki-laki sebanyak 30 (71,4%) anak dan Perempuan sebanyak 12 (28,6%) anak. Pada usia tersebut terdapat 35 anak (83,3%) memiliki perkembangan yang sesuai dan 7 anak yang meragukan. Simpulan hampir seluruh responden sebanyak 35 responden mempunyai perkembangan yang sesuai dan sebagian kecil sebanyak 7 responden mempunyai perkembangan yang meragukan. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 anak. Perawat khususnya di puskesmas diharapkan mampu bekerja sama dengan taman kanak-kanak untuk melakukan penjarangan terhadap perkembangan anak usia pra sekolah.

Kata Kunci: anak; perkembangan; usia pra sekolah

Abstract

The growth and development of children can be achieved optimally if there is interaction between parents and children, especially if there is stimulation that provides great overall benefits for the child. Without stimulation, deviations in child growth and development can occur. The study aims to describe the development in preschool-age children using the developmental pre-screening questionnaire method (KPSP) in Salafiyah Islamic Kindergarten, Klego sub-district, Pekalongan city. It is a descriptive quantitative with distributing the developmental pre-screening questionnaire method (KPSP) as the data collection. The sample in this study were all preschool children aged 60-72 months, as much 42 people. The result stated the data on the characteristics of the respondents are on average 65 months old, consist male as many as 30 (71.4%) children and female as many as 12 (28.6%) children. At that age there were 35 children (83.3%) who have appropriate development and 7 children (8.3%) who have doubtful. The conclusion is almost all of the respondents, 35 had appropriate developments and a small proportion of 7 had doubtful developments. Meanwhile, based on the respondents' characteristics, it found most of them are male 30 children. Thus, it recommended for the health workers at the health service with the education institution (Kindergarten) to conduct screening of the development of preschool age children.

Keywords: children; the development; preschool age



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan usia prasekolah adalah perkembangan kepribadian dan fisik yang mengalami perkembangan secara pesat yang mana berlangsung selama periode ini. Anak prasekolah yang sehat merupakan anak yang tegak, ramping, dan lincah. Keterampilan motorik dapat dikembangkan. Perkembangan yang signifikan terjadi di bidang keterampilan motorik halus. Perkembangan psikososial berfokus pada inisiatif pribadi. Meningkatkan perkembangan kognitif, bahasa dan psikososial sangat penting pada periode prasekolah. Anak-anak prasekolah tidak canggung seperti balita. Anak yang tadinya kikuk bisa berprogres menjadi lebih lincah, menampilkan kemampuannya untuk berjalan dan mengembangkan keterampilan motorik (Kyle & Carman, 2017).

Salah satu upaya untuk mengetahui status perkembangan adalah melalui penggunaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Formulir KPSP merupakan alat/instrumen yang dimanfaatkan sebagai media dalam menentukan bagaimana perkembangan yang dialami oleh anak normal dan memastikan apakah terdapat penyimpangan tertentu. (Suparmi et al., 2018). KPSP sebagai alat skrining pra perkembangan dilakukan setiap 3 bulan untuk anak di bawah 2 tahun dan setiap 6 bulan untuk anak di atas 2 sampai berusia 6 tahun. Formulir KPSP ini berisi 9-10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan anak (Hamdanesti, Rischa & Oresti, Syalvia, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursasmita tahun 2022 yang berjudul “gambaran anak usia pra sekolah menggunakan metode kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP)” menunjukkan bahwa skrining perkembangan anak dengan menggunakan kuesioner KPSP dapat mengetahui tentang perkembangan anak usia pra sekolah yaitu usia 5-6 tahun apakah normal atau ada penyimpangan. Beberapa aspek perkembangan yang harus di pantau meliputi gerak kasar, gerak halus, bicara/bahasa, dan sosialisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas anak mempunyai perkembangan sesuai sebanyak 29 responden (96,7%) dan mengalami perkembangan meragukan sebanyak 1 responden (3,3%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa deteksi dini pada anak sangat penting dilakukan untuk mengidentifikasi penyimpangan perkembangan anak sehingga upaya untuk stimulasi dapat dilakukan lebih awal. (Nursasmita, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perkembangan pada anak usia Pra sekolah menggunakan kuesioner KPSP yang bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap karakteristik responden dari umur dan jenis kelamin dan mendeskripsikan gambaran perkembangan pada anak usia pra sekolah menggunakan kuesioner KPSP di TK Islam Salafiyah Kelurahan Klego Kota Pekalongan. Penelitian ini bisa memberikan gambaran perkembangan pada anak usia pra sekolah hingga tenaga kesehatan agar bisa lebih menunjukkan deteksi dini perkembangan pada anak.

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal jika terdapat interaksi yang terjadi di antara orang tua dan anak khususnya bila terdapat stimulasi yang tentu dapat memberikan manfaat besar terhadap perkembangan secara keseluruhan dari anak tersebut. Tanpa stimulasi, penyimpangan tumbuh kembang anak dapat terjadi (Zulfajri et al, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang meninjau perkembangan anak usia pra sekolah (60-72 bulan). Populasi penelitian yakni 42 anak dari TK Islam Salafiyah Klego Kota Pekalongan. Tahapan penelitian ini yaitu peneliti melakukan studi pendahuluan di TK Islam Salafiyah, kemudian melakukan penelitian selama 3 hari yaitu dari tanggal 2 April sampai 4 April 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner KPSP dengan teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan survei untuk meninjau gambaran perkembangan anak pada usia pra sekolah. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu perkembangan anak. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisa univariat yang dibagi menjadi dua yaitu data kategorik dan data numerik. Data kategorik meliputi jenis kelamin dan tingkat perkembangan anak yang dianalisa menggunakan distribusi frekuensi. Sedangkan data numerik berupa karakteristik usia yang dianalisa menggunakan mean, median, dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari data yang diperoleh sebanyak 42 sampel anak usia prasekolah (60-72 bulan) didapatkan hasil:

Karakteristik responden berdasarkan usia

Berikut merupakan hasil penelitian berdasarkan karakteristik anak usia Prasekolah(60-72 bulan) di TK Islam Salafiyah kelurahan Klego Kota Pekalongan

Tabel 1. Karakteristik Anak Usia Prasekolah

Karakteristik	Frekuensi (f) Perkembangan Anak			Presentase (%) Total
	Sesuai	Meragukan	Menyimpang	
Usia :				
60-63 bulan	11 (26,2%)	3 (7,1%)	0	14 (33,3%)
64-68 bulan	14 (33,3%)	2 (4,8%)	0	16 (38,1%)
69-71 bulan	10 (23,8%)	2 (4,8%)	0	12 (28,6%)
Total	35 (83,3%)	7 (16,7%)	0	42 (100%)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada rentang usia 60-63 bulan terdapat 11 (26,2%) responden mengalami perkembangan sesuai dan 3 (7,1%) responden mengalami perkembangan meragukan. Pada rentang usia 64-68 bulan terdapat 14 (33,3%) responden mengalami perkembangan yang sesuai dan 2 (4,8%) responden mengalami perkembangan meragukan. Sedangkan pada rentang usia 69-71 bulan terdapat 10 (23,8%) responden mengalami perkembangan yang sesuai dan 2 (4,8%) responden mengalami perkembangan meragukan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut merupakan hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin anak usia Prasekolah(60-72 bulan) di TK Islam Salafiyah kelurahan Klego Kota Pekalongan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
---------------	---------------	----------------

Jenis Kelamin :

Laki-Laki	30	71,4%
Perempuan	12	28,6%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebagian besar yaitu 30 (71,4%) responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 12 (28,6%) responden berjenis kelamin perempuan.

Perkembangan pada anak usia pra sekolah

Berikut merupakan hasil penelitian perkembangan pada anak usia prasekolah (60-72 bulan) di TK Islam Salafiyah kelurahan Klego Kota Pekalongan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak

Perkembangan Anak Usia Prasekolah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1. Sesuai	35	83,3%
2. Meragukan	7	16,7%
3. Menyimpang	0	0%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya yaitu 35 (83,3%) responden mempunyai perkembangan yang sesuai, dan sebanyak 7 (16,7%) responden mempunyai perkembangan yang meragukan.

Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

Berikut merupakan hasil penelitian perkembangan pada anak usia prasekolah (60-72 bulan) berdasarkan jenis kelamin di TK Islam Salafiyah kelurahan Klego Kota Pekalongan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Frekuensi (f) Perkembangan Anak			Presentase (%)
	Sesuai	Meragukan	Menyimpang	
Jenis Kelamin :				
Laki-Laki	25 (59,5%)	5 (11,9%)	0	71,4%
Perempuan	10 (23,8%)	2 (4,8%)	0	28,6%
Total	35 (83,3%)	7 (16,7%)	0	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya yaitu 30 (71,4%) responden berjenis kelamin laki-laki terdapat 25 responden yang mengalami perkembangan yang sesuai dan 5 responden mengalami perkembangan yang meragukan. Sebanyak 12 (28,6%) responden berjenis kelamin perempuan terdapat 10 responden mengalami perkembangan yang sesuai dan 2 responden mengalami perkembangan yang meragukan.

Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Karakteristik Usia

Berikut merupakan hasil penelitian perkembangan pada anak usia prasekolah (60-72 bulan) berdasarkan usia di TK Islam Salafiyah kelurahan Klego Kota Pekalongan.

Tabel 5. Distribusi Perkembangan Anak Berdasarkan Usia

Karakteristik	Frekuensi (f) Perkembangan Anak			Presentase (%)
	Sesuai	Meragukan	Menyimpang	Total
Usia :				
60-63 bulan	11 (26,2%)	3 (7,1%)	0	14 (33,3%)
64-68 bulan	14 (33,3%)	2 (4,8%)	0	16 (38,1%)
69-71 bulan	10 (23,8%)	2 (4,8%)	0	12 (28,6%)
Total	35 (83,3%)	7 (16,7%)	0	42 (100%)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pada rentang usia 60-63 bulan terdapat 11 (26,2%) responden mengalami perkembangan sesuai dan 3 (7,1%) responden mengalami perkembangan meragukan. Pada rentang usia 64-68 bulan terdapat 14 (33,3%) responden mengalami perkembangan yang sesuai dan 2 (4,8%) responden mengalami perkembangan meragukan. Sedangkan pada rentang usia 69-71 bulan terdapat 10 (23,8%) responden mengalami perkembangan yang sesuai dan 2 (4,8%) responden mengalami perkembangan meragukan.

Pembahasan

1. Umur

Pada karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan hasil penelitian bahwa pada rentang usia 60-63 bulan terdapat 11 (26,2%) responden mengalami perkembangan sesuai dan 3 (7,1%) responden mengalami perkembangan meragukan. Pada rentang usia 64-68 bulan terdapat 14 (33,3%) responden mengalami perkembangan yang sesuai dan 2 (4,8%) responden mengalami perkembangan meragukan. Sedangkan pada rentang usia 69-71 bulan terdapat 10 (23,8%) responden mengalami perkembangan yang sesuai dan 2 (4,8%) responden mengalami perkembangan meragukan. Usia merupakan faktor yang dapat menggambarkan kematangan fisik, psikis dan sosial seseorang, sehingga membantu seseorang dalam pengetahuan. Semakin cukup umur, semakin dewasa pula seseorang dalam berpikir dan bekerja. Oleh karena itu, pada usia 6 tahun, anak prasekolah diharapkan telah mencapai kematangan berpikir dan melakukan tindakan yang maksimal dibandingkan dengan anak seusianya yang lebih muda (Ismiriyam, FV dkk, 2017).

Hal ini juga seperti yang disampaikan Nurhidayah (2020) yang menyatakan anak prasekolah dihitung dari usia 4-6 tahun. Pada saat ini anak sangat peka terhadap lingkungan, periode ini sangat singkat dan tidak dapat terulang kembali. Masa prasekolah merupakan masa yang sangat penting, karena kemudian anak mulai berpindah ke lingkungan baru yang menurutnya tidak dikenal dan bertemu orang baru. Prasekolah disebut sebagai masa emas dan jendela kesempatan karena anak prasekolah memiliki banyak tugas perkembangan.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki sejak lahir. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan sifat, bentuk, dan fungsi biologi serta perbedaan peran

dalam mendefinisikan perkembangan sosial-emosional anak. Anak laki-laki mengungkapkan perasaan mereka lebih jelas daripada anak perempuan (Yulisetyaningrum, 2019). Berdasarkan data dari profil kesehatan Indonesia jumlah anak pra sekolah usia 5-6 tahun dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.495.947 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 4.310.121 jiwa. Sehingga total jumlah anak pra sekolah usia 5-6 tahun di Indonesia pada tahun 2021 yaitu 8.806.068 jiwa. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah anak pra sekolah usia 5-6 tahun dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada jenis kelamin perempuan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syaiful yuania, dkk) yang menyatakan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan sebagai makhluk yang secara kodrati memiliki fungsi organisme yang berbeda secara biologis. Laki-laki memiliki fisik yang kuat, otot yang kuat, dan bersuara berat. Perempuan memiliki hormon yang berbeda dengan laki-laki, sehingga mempunyai perasaan yang sensitif, serta ciri fisik dan postur tubuh yang berbeda dengan laki-laki. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa perbedaan perlakuan orang tua antara anak laki-laki dan perempuan dapat mempengaruhi tingkat kemandirian. Laki-laki lebih sering dianggap mandiri daripada perempuan karena biasanya orang tua dalam kehidupan sehari-hari lebih cenderung memberikan perlindungan yang besar terhadap anak perempuan. Sehingga anak laki-laki tampak lebih aktif daripada perempuan.

3. Gambaran perkembangan anak usia pra sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hampir seluruhnya yaitu 35 anak (83,3%) mempunyai perkembangan yang sesuai, dan sebanyak 7 (16,7%) responden mempunyai perkembangan yang meragukan. Pemeriksaan perkembangan anak pra sekolah menggunakan alat ukur yaitu Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Kuesioner KPSP adalah alat/instrumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak apakah normal atau ada penyimpangan. Pemeriksaan ini dilakukan pada saat anak usia pra sekolah yaitu usia 60-72 bulan atau 5-6 tahun. Pemeriksaan perkembangan anak bisa dilakukan di sekolah maupun di puskesmas.

Perkembangan pada anak yang meragukan bisa disebabkan karena anak tidak mampu mencapai pada salah satu aspek perkembangan seperti motorik halus, motorik kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan motorik yaitu perkembangan kematangan seseorang dalam mengendalikan gerak tubuhnya dan menggunakan otak menjadi pusat pengendalian gerak (Khadijah & Amelia, 2020).

Tahap perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia pra sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan bahasa yang digunakan, seorang anak dapat berkomunikasi dengan teman-temannya orang di sekitarnya. Bahasa juga membantu anak pra sekolah untuk meminta dan meraih apa yang di inginkan, mampu menjaga diri, serta melatih kontrol diri. Komunikasi pada anak pra sekolah bersifat nyata karena mereka belum mampu berpikir abstrak. Selain mendapatkan kosa kata dan mempelajari penggunaan tata bahasa yang benar, keterampilan bahasa anak usia pra sekolah juga menjadi halus (Rohman Mansur, Arif 2019)

Berdasarkan teori psikososial yang dikemukakan oleh (Erikson dalam buku Anggeriyane Esme dkk, 2022), pada tahap perkembangan sosialisasi dan kemandirian, periode pada masa pra sekolah adalah inisiatif vs rasa bersalah. Inisiatif mengacu pada anak yang sudah secara mandiri melakukan kegiatan tanpa meniru orang lain. Hal ini dapat terjadi ketika seorang anak mencoba hal baru untuk menggabungkan kegiatan, menemukan cara

kreatif dalam menggunakan keterampilan dan kemampuannya, membayangkan apa yang dilakukan oleh orang lain dan mulai bertanggung jawab atas miliknya sendiri.

Anak usia prasekolah yang mempunyai perkembangan meragukan dapat dilakukan dengan pemberian stimulus pada anak. Stimulasi yang diberikan oleh pendidik taman kanak-kanak pada anak mempunyai peran yang tidak sedikit dalam memaksimalkan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini harus terfokus pada anak, yang berisikan program kegiatan belajar yang aktif dan interaktif, serta melibatkan dunia anak dan sekitarnya sehingga dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak (Izzati, Rita Eka, 2017)

Peran orang tua juga sangat penting terhadap perkembangan anak. Orang tua diharapkan dapat memantau serta mengawasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Karena anak cenderung meniru hal yang dilakukan oleh orang terdekat terutama pada lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan (Kemenkes, 2016) yang mengatakan bahwa setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin dan sedini mungkin serta terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi bisa dilaksanakan oleh orang tua yang termasuk orang paling dekat pada anak, pengganti ibu atau pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah dan dalam kehidupan sehari-hari. Karena kurangnya stimulasi bisa mengakibatkan penyimpangan tumbuh kembang pada anak atau bahkan menyebabkan gangguan yang menetap.

Pendidikan anak usia pra sekolah juga telah disebutkan di dalam Al-Quran pada surat Al-Luqman ayat 12-15 yang membahas mengenai pendidikan anak usia dini. Dalam surat tersebut menyatakan bahwa anak merupakan sambungan hidup dari orangtuanya. Orangtua akan mewariskan keyakinan dan kepercayaan yang dianutnya kepada anaknya sehingga orangtua memiliki kewajiban untuk selalu mengajarkan kebaikan dan melarang untuk mengerjakan hal-hal syirik sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada anaknya. Dari uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa orangtua dan lingkungan sekitar anak tempat anak berinteraksi untuk pertama kali saat usia prasekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembentukan kepribadian anak nantinya (Chasanah Abidatul, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dengan judul “Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah Menggunakan Metode Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Di TK Islam Salafiyah Kelurahan Klego Kota Pekalongan” dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata anak berumur 65 bulan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 anak (71,4%) dan perempuan sebanyak 12 anak (28,6%). Sedangkan hasil penelitian pada perkembangan anak, sebagian besar anak memiliki perkembangan yang sesuai (83,3%) sebanyak 35 anak dan perkembangan yang meragukan sebanyak 7 anak (16,7%). Perawat khususnya di puskesmas diharapkan mampu bekerja sama dengan taman kanak-kanak untuk melakukan penjangkaran terhadap perkembangan anak usia pra sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S. (2021). *Keperawatan Anak*. Upi Press: Bandung.
- Anggeriyane, E. (2022). *Tumbuh Kembang Anak*. PT Global Eksekutif Teknologi: Padang, Sumatera Barat.
- Barbara, Maria, A. D., Syaidah, A. I. (2022). *Skrining Perkembangan Anak Usia 5 -6 Tahun Dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*.
- Chasanah, A. (2019). *Anak Usia Dini Dalam Pandangan Al-Quran, Al-Hadist Serta Pendapat*

- Ulama. *Ma'fhum*, 4(1), 1-8.
- Defera, W., Ponda, A., & Merry, Y. A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Orang Tua dengan perkembangan Anak Prasekolah di Kelurahan Lubuk Buaya Padang tahun 2019. *Jurnal Sehat Mandiri*, 16(2), 33-45.
- Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. (2020). *Profil kesehatan tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan: Pekalongan.
- Donsu, J. D. T. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Penerbit Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Hamdanesti, Rischa & Oresti, Syalvia. (2021). *Deteksi Pertumbuhan Perkembangan Anak Dengan Pemeriksaan KPSP dan DENVER II*. Ahlimedia Press: Malang.
- Ismiriyam, F. V., Trisnasari, A., & Kartikasari, D. E. (2017). Gambaran Perkembangan Sosial Dan Kemandirian Pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun Di Tk Al-Islah Ungaran Barat. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).
- Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. Anggota IKAPI: Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Khadijah & Amelia Nurul. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini*. Kencana: Jakarta.
- Kusumaningrum, Puput, R. (2021). *Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah Di TK RA Hidayatul Qur'an*.
- Kyle, T., Carman, S. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Penerbit Buku Kedokteran: Jakarta.
- Nasir, ABD. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Nurhidayah, I., Gunani, R. G., Ramdhanie, G. G., & Hidayati, N. (2020). Deteksi Dan Stimulasi Perkembangan Sosial Pada Anak Prasekolah: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 42-58.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta
- Nursasmita, R. (2022). *Gambaran Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Menggunakan Metode Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*.
- Oktiawati, K.. (2017). *Teori dan Konsep Keperawatan Pediatrik*. CV Trans Info Media: Jakarta.
- Rahmat, M. (2016). *Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan*. EGC: Jakarta.
- Riyadi, E. K. S., & Sundari, S. (2020). Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 Bulan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 6(2), 59-67.
- Riyanto, A. (2015). *Statistik Deskriptif*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Andalas University Press: Padang
- Sari, A. (2020). *Gambaran Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD / TK Tunas Rimba 1 Semarang*. Diambil dari <http://repository2.unw.ac.id/1082/>
- Sugiyono & Puspanthani. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Alfabeta: Bandung.
- Suhartanti, I. (2019). *Stimulasi Tumbuh Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah*. Penerbit Stikes Majapahit Mojokerto : Mojokerto.
- Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Anak*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Suparmi, Sumiyati. (2018). *Buku Saku Bayi Dan Balita Sehat*. CV Trans Info Media: Jakarta.



PROSIDING SNPPM-5

(Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2023
Universitas Muhammadiyah Metro

E-ISSN: 2962-8148

P-ISSN: 2962-2018

<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>

- Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Nafisah, W. M. (2020). Faktor yang berhubungan dengan kemandirian anak usia pra sekolah. *Journals of Ners Community*, 11(2), 216-227.
- Tanjung, Ria, S. (2019). *Gambaran Perkembangan Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun Di Daycare Bisa Kalibuntu Kendal*. Diambil dari <http://repository2.unw.ac.id/439/>
- Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221-228.
- Yusuf, A Muri. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Zulfajri dkk. (2021). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Edu Publisher: Tasikmalaya